

SURVEY KETERAMPILAN SERVIS ATAS DAN SERVIS BAWAH SISWA PESERTA EKTRAKURIKULER BOLA VOLI DI SMP IT SUNAN GUNUNG JATI

Guruh Tirama Ruslianda
Universitas Muhammadiyah Sukabumi
guruhtirama@gmail.com

ABSTRAK

Tim bola voli SMP IT Sunan Gunung Jati belum mampu berprestasi dalam kejuaraan bola voli antar SMP di Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan servis atas, dan servis bawah siswa peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP IT Sunan Gunung Jati. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa peserta kegiatan ekstrakurikuler bola voli di SMP yang berjumlah 15 orang. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 juni 2019. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan bermain bola voli dari Richard H. Cox skripsi Hermy Susiyana Hidayat dengan menggunakan 2 butir tes, yaitu (AAHPER serving accuracy test). Hasil penelitian keterampilan servis atas terlihat bahwa 2 siswa (13,3%) berkategori baik sekali, 0 siswa (0%) berkategori baik, 9 siswa (60%) berkategori cukup, 4 siswa (26,7%) berkategori kurang, dan 0 siswa (0%) berkategori kurang sekali. Keterampilan servis bawah terlihat bahwa 3 siswa (20%) berkategori baik sekali, 1 siswa (6,7%) berkategori baik, 6 siswa (40%) berkategori cukup, 5 siswa (33,3%) berkategori kurang, dan 0 siswa (0%) berkategori kurang sekali.

Kata kunci : survey, servis atas, servis bawah

PENDAHULUAN

Guru adalah sosok pembimbing untuk menyampaikan suatu pembelajaran secara terperinci yang bisa di pahami oleh murid secara jelas. Oleh karena itu guru perlu memahami materi secara efektif dengan kemampuan murid yang berbeda-beda. Sosok guru harus menjadi motivasi murid agar murid dapat membentuk karakter yang kreatif dan mandiri. Agar guru mampu melakukan pembelajaran yang menarik murid, pembelajaran harus dilakukan secara alami dengan hati yang tulus. Dengan demikian murid bisa mengerti apabila mendapatkan contoh langsung dari pembelajaran yang di ajarkan agar murid mendapatkan ilmu yang mudah di mengerti supaya murid tidak hanya melihat tetapi memahami agar bisa meningkatkan kemampuan belajar murid. Murid bukanlah boneka yang bisa kita atur dengan mudahnya, tetapi mereka adalah anak-anak yang harus kita ajarkan agar dapat memahami pengajaran yang di sampaikan, kemampuan murid berbeda-beda sesuai dengan kemampuan yang mereka punya untuk mengerti materi yang di ajarkan, maka bukan hanya kemampuan yang mereka punya melainkan harus punya pengalaman untuk mempelajari pengajaran apa yang guru sampaikan pada murid

tersebut oleh karena itu guru bukanlah sebagai pelatih yang bisa memaksakan kehendak muridnya melainkan sosok yg di tuntut untuk mengajarkan pembelajaran materi dengan kemampuan murid tersebut.

METODE PENELITIAN

Menurut sugiono (2014 : 02) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut dapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian survey menurut Nazir (2011 : 56) berpendapat bahwa survey adalah penyelidikan yang di adakan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara factual, baik tentang istitusi social, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok atau daerah. Metode survei membedah dan menguliti serta mengenal masalah-masalah serta mendapatkan pembenaran terhadap keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung.

Survei itu sendiri merupakan jenis dari penelitian deskriptif di mana penelitian bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau setatus fenomena masalah yang di

delidiki. Seperti yang di katakan Kusumawati (2015: 105) “metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya di lakukan hanya untuk menggambarkan keadaan atau kejadian sebenarnya yang terdapat di lapangan sesuai dengan pengamatan peneliti”. Dalam hal ini, peneliti hanya ingin mengetahui tingkat kemampuan dasar servis atas dan servis bawah pada siswa/siswi yang mengikuti ekstrakurikuler di SMP IT Sunan Gunung Jati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP IT Sunan Gunung Jati yang beralamat di desa Pamuruyan kecamatan cibadak dan dilakukan pada hari selasa tanggal 20 Juni 2019. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP IT Sunan Gunung Jati yang berjumlah 15 siswa.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data keterampilan dasar bermain bola voli yaitu servis atas, dan servis bawah siswa peserta ekstrakurikuler di SMP IT Sunan Gunung Jati didapat melalui tes. Tes yang digunakan dalam mengukur tingkat keterampilan dasar bola voli ini menggunakan 2 item tes yaitu: tes servis atas dan servis bawah. Hasil tes penelitian tingkat keterampilan dasar bermain bola voli siswapeserta ekstrakurikuler di SMP IT Sunan Gunung Jati adalah sebagai berikut :

1. Hasil Tes Servis Atas

Berdasarkan hasil perhitungan data hasil pengukuran tes servis atas yang diperoleh siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP IT Sunan Gunung Jati. Hasil pengambilan data tes servis atas tersebut terdapat 2 siswa dengan kategori baik sekali (13,3%) mendapat skor 60-75, 0 siswa dengan ketegori baik (0%) mendapat skor 0 , 9 siswa denan kategori cukup (60%) mendapat skor 20-25, 4 siswa dengan kategori kurang (26,7%) mendapat skor 15. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3. Hasil pengukuran Servis Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP IT Sunan Gunung Jati

No	Data	Hasil
1	Nilai tertinggi (maksimum)	75
2	Nilai terendah (minimum)	15
3	Nilai rata-rata (mean)	26,67
4	Nilai tengah (median)	25
5	Standar deviasi (SD)	17,29

Tabel 3 di atas adalah data hasil perhitungan data yang diperoleh dari hasil pengukuran tes servis atas pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP IT Sunan Gunung Jati. Perhitungan data tersebut akan digunakan dalam menentukan kategori tingkat keterampilan servis atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP IT Sunan Gunung Jati.

Table 4. Kategori penilaian tes servis atas di SMP IT Sunan Gunung Jati

NO	Kategori	Kelas interval	Jumlah	%
1	Baik sekali	>74,35	2	13,3
2	Baik	50,56 – 74,35	0	0
3	Cukup	26,78 – 50,56	9	60
4	Kurang	2,99 – 26,78	4	26,7
5	Kurang sekali		0	0
Jumlah			15	100

2. Hasil Tes Servis bawah

Berdasarkan hasil perhitungan data hasil pengukuran tes servis atas yang diperoleh siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP IT Sunan Gunung Jati. Hasil pengambilan data tes servis atas tersebut terdapat 3 siswa dengan kategori baik sekali (20%) mendapat skor 75-80, 1 siswa dengan ketegori baik (6,7%) mendapat skor 65, 6 siswa denan kategori cukup (40%) mendapat skor 30-40, 5 siswa dengan kategori kurang (33,3%) mendapat skor 15. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Hasil pengukuran Servis Atas Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMP IT Sunan Gunung Jati.

No	Data	Hasil
1	Nilai tertinggi (maksimum)	80
2	Nilai terendah (minimum)	10
3	Nilai rata-rata (mean)	38,67
4	Nilai tengah (median)	35
5	Standar deviasi (SD)	17,29

Tabel 3 di atas adalah data hasil perhitungan data yang diperoleh dari hasil pengukuran tes servis atas pada siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP IT Sunan Gunung Jati. Perhitungan data tersebut akan digunakan dalam menentukan kategori tingkat keterampilan servis atas siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di SMP IT Sunan Gunung Jati.

Table 6. Kategori penilaian tes servis bawah di SMP IT Sunan Gunung Jati

NO	Kategori	Kelas interpal	Jumlah	%
1	Baik sekali	>74,35	3	20

2	Baik	50,56 – 74,35	1	6,7
3	Cukup	26,78 – 50,56	6	40
4	Kurang	2,99 – 26,78	5	33,3
5	Kurang sekali	0,74 – 2,99	0	0
Jumlah			15	100

KESIMPULAN

Dari hasil tes keterampilan servis atas dan srvis bawah siswa SMP IT Sunan gunung jati dapat di simpulkan bahwa masih banyak yang kurang memahami tehnik servis atas maupun tehnik servis bawah.

Hasil tersebut menunjukkan masih terdapat beberapa siswa peserta ekstrakurikuler yang kurang menguasai teknik dalam bermain bola voli, sehingga menjadi tugas pelatih untuk meningkatkan keterampilan dasar bermain bola voli siswa peserta ekstrakurikuler yang masih kurang. Diharapkan pula pihak sekolah lebih memperhatikan dan memberikan sarana yang baik agar tim bola voli di SMP IT Sunan Gunung Jati dapat lebih maju dan mampu berprestasi sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Moh nazir, Ph.D, (2014). *Metode penelitian*, GHALIA INDONESIA, Bogor.
- Mia kusumawati, Mpd. (2015). *Penelitian pendidikan penjasorkes*, ALFABETA, Bandung
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Hermi Susiana Hidayat, (2013), *tingkat keterampilan servis atas, passing atas dan passing bawah siswa putra peserta ekstrakurikuler bola voli di smkn 1 pandak bantul*, universitas Negeri, yogyakarta, yogyakarta

